

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL SIKLUS BELAJAR (LEARNING CYCLE 5E) BERBASIS EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN SAINS DI SDN PATRANG I JEMBER

Sri Astutik¹⁾

¹⁾ *Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jember*
e-mail: Sri Astutik_FKIP@unej.ac.id

Abstract: Learning cycle is one model of learning with a constructivist approach. Learning Cycle or abbreviated LC in this writing is a model student-centered learning. The results showed Learning Science Learning Cycle Model with the application of the experimental method to improve student learning results in SDN Patrang I Jember with the average value of correct answers amounted to 80.25%; Learning Activity Level students using the Learning Cycle Model with experimental methods in VB graders SDN Patrang 1 Jember achieve an average rating of 83.17% are categorized as very active. Thus the Learning Cycle model with experimental methods can be used as consideration for prospective student teachers, schools and students, especially in the enriched environment-based learning strategies that will be able to contribute to the advancement of national education.

Abstrak: Siklus Belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis. Learning Cycle atau disingkat LC dalam penelitian ini adalah model student-centered learning. Hasil penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Sains Learning Cycle dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Patrang Jember I dengan nilai rata-rata jawaban yang benar sebesar 80,25%. Aktivitas Belajar menggunakan Model Siklus Belajar dengan metode eksperimental di VB siswa kelas SDN Patrang Jember 1 mencapai nilai rata-rata 83,17% tergolong sangat aktif. Dengan demikian model Learning Cycle dengan metode eksperimental dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi calon guru terutama dalam strategi pembelajaran berbasis lingkungan yang akan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan nasional.

Kata kunci: Metode eksperimen, siklus belajar, aktivitas belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Upaya untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektifitas pendidikan nasional baik secara makro maupun mikro telah dan sedang dilaksanakan melalui perubahan kebijaksanaan pendidikan. Perubahan tersebut meliputi standarisasi termasuk penyempurnaan kurikulum, sistem pengajaran, peningkatan kinerja guru serta pengadaan fasilitas dan sumber belajar (Depdikbud dalam Margono, 2003:7).

Usaha untuk keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran secara efektif dapat tercapai bila dalam proses belajar